

SKRIPSI

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI LUKA *POST SECTIO*
CAESAREA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
AKUPRESUR TITIK LI 4**

Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar



Oleh :

NI NYOMAN SUPHARTINI

NIM : P07124224094

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI LUKA *POST SECTIO*
CAESAREA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
AKUPRESUR TITIK LI 4**

Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
NI NYOMAN SUPHARTINI
NIM : P07124224094**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI LUKA *POST SECTIO* *CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN AKUPRESUR TITIK LI 4

Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

Oleh :
NI NYOMAN SUPHARTINI
NIM: P07124224094

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes
NIP: 197001161989032001

Pembimbing Pendamping



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI LUKA *POST SECTIO* *CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN AKUPRESUR TITIK LI 4

Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

Oleh :
NI NYOMAN SUPHARTINI
NIM: P07124224094

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 3 JUNI 2025

TIM PEMBIMBING SEMINAR

1. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb (Ketua Penguji)
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes (Sekretaris Penguji)
3. drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed. (Anggota Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

The stamp is circular with a green border. Inside, there is a logo with a green cross and the word 'Kemenkes' in green. The text 'DIREKTORAT JENDERAL KEBIDANAN' is written around the top inner edge, and 'KEMENKES' is at the bottom. A signature in blue ink is written over the stamp.

Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 19690421 198903 2 001

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI LUKA *POST SECTIO CAESAREA*
SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN
AKUPRESUR TITIK LI 4**

ABSTRAK

Nyeri merupakan hal yang paling sering dikeluhkan dan dapat mengganggu kenyamanan pasien. Manajemen nyeri dapat dilakukan secara farmakologis dan non-farmakologis. Akupresur yang dapat menurunkan nyeri adalah akupresur Li 4. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan akupresur titik Li 4. Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada bulan April 2025 sampai dengan Mei 2025. Metode penelitian yg di gunakan adalah *Pre Eksperiment* menggunakan pendekatan rancangan penelitian *The One Group Pretest Posttest Design*. Intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* pada ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan akupresur titik Li 4 yaitu skor terendah adalah empat dan yang tertinggi adalah enam. Sesudah diberikan akupresur titik Li 4 yaitu skor terendah adalah satu dan yang tertinggi adalah tiga, dengan median nilai yaitu dua. Uji *Wilcoxon* didapatkan yaitu memiliki pvalue sebesar 0,00 atau $0,00 < \alpha(0,05)$ terdapat perbedaan antara nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi sebesar 2,12 point, nilai *p value* sebesar 0,01 atau $0,01 < \alpha(0,05)$ terdapat perbedaan nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah tanpa dilakukannya terapi akupresur dengan perbedaan sebesar 0,56 point.

Kata kunci: Intensitas nyeri, luka *post sectio caesarea*, akupresur titik Li 4

THE DIFFERENCE IN POST-CESAREA SECTION WOUND PAIN INTENSITY BEFORE AND AFTER LI4 ACUPRESSURE

ABSTRACT

Pain is one of the most commonly reported complaints and can significantly affect patient comfort. Pain management can be carried out through both pharmacological and non-pharmacological methods. One non-pharmacological approach that can reduce pain is acupressure, specifically at the LI4 point. The purpose of this study is to determine the difference in post-cesarean wound pain intensity before and after LI4 acupressure. The study was conducted at Wangaya Regional General Hospital in Denpasar City from April 2025 to May 2025. The research method used was a pre-experimental design with a "One Group Pretest-Posttest Design" approach. The pain intensity of post-cesarean wound in mothers before receiving Li 4 acupressure ranged from a minimum score of four to a maximum score of six. After receiving LI4 acupressure, the pain scores ranged from a minimum of one to a maximum of three, with a median value of two. The Wilcoxon test showed a p-value of 0.00 or $0.00 < \alpha (0.05)$, indicating a significant difference in the mean pain intensity before and after therapy, with a difference of 2.12 points. Additionally, the p-value was 0.01 or $0.01 < \alpha (0.05)$, indicating a significant difference in the mean pain intensity before and after the intervention, with a difference of 0.56 points, even without acupressure therapy.

Keywords: Pain intensity, post-cesarea wound, Li 4 acupressure point

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI LUKA POST SECTIO CAESAREA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN AKUPRESUR TITIK LI 4

Oleh : Ni Nyoman Suphartini (P07124224094)

Nyeri merupakan hal yang paling sering dikeluhkan dan dapat mengganggu kenyamanan pasien. Oleh sebab itu dilakukan tindakan untuk mengatasi nyeri tersebut, yaitu dengan manajemen nyeri. Banyak ibu yang mengeluhkan rasa nyeri dibekas jahitan, keluhan ini sebetulnya wajar karena tubuh tengah mengalami luka dan penyembuhan luka tersebut tergolong panjang dan dalam. Pada operasi *Sectio Caesarea* ada tujuh lapisan perut yang harus disayat dan kemudian dijahit. Rasa nyeri di daerah sayatan yang membuat sangat terganggu dan merasa tidak nyaman. Manajemen nyeri dapat dilakukan secara farmakologis dan non-farmakologis. Dampak nyeri yang tidak diatasi terhadap pasien pasca operasi *sectio caesarea* akan berpengaruh terhadap mobilisasi, kesulitan dengan perawatan bayi, menunda pemberian Air Susu Ibu sejak awal pada bayinya, dan sulit mengatur posisi nyaman selama menyusui. Manajemen nyeri farmakologis dilakukan dengan pemberian obat analgetika, sedangkan manajemen nyeri non farmakologis untuk mengatasi nyeri *post Sectio Caesarea* adalah aromaterapi, relaksasi, serta akupresur. Akupresur dikenal sebagai salah satu pengobatan yang sering digunakan untuk mengatasi keluhan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Aliah, (2024) Efek samping akupresur antara lain bengkak, kejang otot, shock. Titik Li 4 sering digunakan untuk mengatasi nyeri. Efek yang dihasilkan pada penekanan titik Li 4 adalah memperbaiki energi yang tidak seimbang, tersumbat atau kurang disepanjang organ tubuh atau meridian yang melewatinya. Efek analgesik akupresur disebabkan oleh pelepasan *endorphin* dan *glukokortikoid* yang menghalangi gerbang nyeri. Hal ini didasarkan pada mekanisme akupresur yang mengacu pada teknik sentuhan. Metode ini mengarah pada pelepasan berbagai *neurotransmitter* yang memotong sinyal saraf yang ditransfer oleh sistem saraf, menghambat sekresi prostaglandin, mengurangi stimulasi *korteks serebral* dan mengatur sekresi hormon endokrin. Akupresur yang dapat menurunkan nyeri adalah akupresur Li 4.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri luka *post sectio caesaria* sebelum dan sesudah dilakukan akupresur titik Li 4. Manfaat dari studi hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian khususnya tentang perbedaan intensitas nyeri pada luka *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan akupresur Li4. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi program dan sumber informasi terkait penanganan nyeri pada ibu *post sectio caesarea*. Penelitian ini sebagai bahan masukan dan menambah informasi pada ibu *post sectio caesarea* dalam mengatasi nyeri luka *post sectio caesarea*. Studi pendahuluan yang dilakukan di rumah sakit umum daerah Wangaya rata-rata jumlah persalinan *sectio caesarea* setiap bulan ada 50 orang. Dari 10 orang ibu *post sectio caesarea* yang berhasil diwawancarai 8 orang (80%) mengeluh nyeri pada luka ibu *post sectio caesarea*. Penanganan nyeri yang dilakukan adalah dengan obat penghilang nyeri, dan ibu tersebut belum pernah mendapatkan penanganan komplementer. Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. pada bulan April 2025 sampai dengan Mei 2025.

Metode penelitian merupakan penelitian *Pre Eksperiment* menggunakan pendekatan rancangan penelitian *The One Group Pretest Posttest Design*. Terdapat perbedaan bermakna intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* primer sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik Li 4 pada ibu *post sectio caesarea*. Intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* pada ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan akupresur titik Li 4 yaitu skor terendah adalah empat dan yang tertinggi adalah enam, dengan median nilai yaitu lima. Intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* pada ibu *post sectio caesarea* sesudah diberikan akupresur titik Li 4 yaitu skor terendah adalah satu dan yang tertinggi adalah tiga, dengan median nilai yaitu dua. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) yaitu SOP akupresur Li 4, dan instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri adalah Lembar Observasi Skala Nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) Dalam penelitian ini skala data yang digunakan adalah interval sehingga analisisnya adalah statistik parametrik Uji T jika data berdistribusi normal. Uji T digunakan untuk membandingkan mean dua kelompok sampel. Uji T independent digunakan ketika dua kelompok sampel tidak saling terkait. Jika hasil

uji normalitas data tidak normal dilakukan analisis non parametrik dengan uji *Mann-Whitney U test*. Analisis data menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau dinyatakan berbeda bila $p \text{ value} < 0,05$. Perhitungan uji statistik menggunakan perhitungan dengan sistem komputerisasi. Privacy adalah hak memperoleh kebebasan pribadi bagi setiap orang. Responden sebagai subjek penelitian tidak boleh dipaksakan kehendaknya. Responden memiliki hak untuk mengetahui dampak penelitian ini terhadap dirinya serta proses apa saja yang akan dilalui. Selain itu responden juga memiliki wewenang untuk ikut ataupun tidak dalam proses penelitian. Ketika calon responden tidak berkenan, pengambilan data tidak akan dilakukan dan jika menerima responden berkewajiban untuk mengisi inform consent. responden adalah bersifat pribadi, namun informasi tersebut menjadi bagian penting dalam penelitian, maka kerahasiaan informasi wajib dilindungi oleh peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden. Responden memiliki derajat yang sama sehingga tidak dapat dibedakan baik dari kebiasaan maupun strata sosialnya dan diperlakukan sama pada semua responden. Penelitian hendaknya berprinsip pada manfaat yang bisa digunakan untuk kepentingan manusia. Pada penelitian ini manfaat yang dapat diberikan adalah Sandaromatherapy berpengaruh terhadap tekanan darah pada pasien nyeri nosiseptif muskuloskeletal. Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak akan melukai responden.

Penelitian ini berdasarkan pada intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* sebelum mendapatkan intervensi akupresur titik Li 4 ditemukan median intensitas nyeri yang dialami berada pada skala lima (nyeri sedang). Intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* terendah berada pada skala empat (nyeri sedang) dan tertinggi berada pada skala enam (nyeri sedang), sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan (Andi, 2023) yang berjudul Perbedaan Intensitas Nyeri luka *Post Sectio Caesaria* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Akupresur Titik Li 4 berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa nyeri luka pada ibu *post sectio caesarea* sebelum dilakukan akupresur diperoleh nyeri luka *post sectio caesarea* dengan nilai median 5 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 6. Dan pada penelitian yang

berjudul Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap nyeri luka *post sectio caesarea* hasil distribusi frekuensi diketahui sebelum diberikan intervensi akupresur didapatkan bahwa dari 50 responden yang mengalami nyeri luka post sectio sebelum intervensi terdapat 40 responden (80%) yang mengalami nyeri sedang, terdapat 5 (10%) yang mengalami nyeri ringan dan terdapat 5 responden (10%) yang mengalami nyeri berat.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan tingkat nyeri luka *post sectio caesarea* yang dirasakan ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan akupresur titik Li 4 yaitu tingkat nyeri lima sebanyak 5 responden (10%). Nyeri *Post sectio caesarea* akan menimbulkan reaksi fisik dan psikologi pada ibu post partum seperti gangguan mobilisasi, *bounding attachment* (ikatan kasih sayang) terganggu/tidak terpenuhi, *Activity of Daily Living* (ADL) terganggu, sehingga diperlukan cara untuk mengontrol rasa nyeri agar dapat beradaptasi dengan nyeri *post sectio caesarea* dan mempercepat masa nifas. Nyeri merupakan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan, persepsi nyeri seseorang sangat ditentukan oleh pengalaman dan status emosionalnya. Persepsi nyeri bersifat sangat pribadi dan subjektif. Oleh karena itu, suatu rangsang yang sama dapat dirasakan berbeda oleh dua orang yang berbeda bahkan suatu rangsangan yang sama dapat dirasakan berbeda oleh satu orang karena keadaan emosionalnya yang berbeda. Penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada responden yaitu memiliki p value sebesar 0,00 atau $0,00 < \alpha(0,05)$ terdapat perbedaan antara nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi sebesar 2,12 point. Sedangkan responden memiliki nilai p value sebesar 0,01 atau $0,01 < \alpha(0,05)$ terdapat perbedaan nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah tanpa dilakukannya terapi akupresur dengan perbedaan sebesar 0,56 point. Hasil penelitian ini bisa digunakan ibu *post sectio caesarea* sebagai alternatif penanganan non farmakologi untuk mengatasi nyeri.

Perubahan intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* sesudah diberikan akupresur titik Li 4 juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) dengan pemijatan dilakukan secara langsung meningkatkan *endorfin* sehingga akan mempercepat penyembuhan nyeri. Hasil penelitian diperoleh dari 50 responden yang mengalami nyeri luka *post sectio caesarea* setelah dilakukan

intervensi terdapat 2 responden(4,8%) yang mengalami nyeri ringan, terdapat 3 responden 7,1%) yang mengalami nyeri sedang dan yang tidak mengalami nyeri sebanyak 37 responden (88,1%). Setelah dilakukan terapi akupresur, hasil penelitian terdapat penurunan kualitas nyeri luka *post sectio caesarea* yaitu sebelum terapi yaitu 2,67 dan standar deviasi 0,687, sedangkan setelah terapi akupresur selama 3 hari berturut-turut hasil rata-rata intensitas nyeri luka post sectio caesarea adalah 1,19 dan standar deviasi 0,552. Hasil *Uji Wilcoxon* diperoleh penurunan rata-rata intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* hari I yaitu 0,22, hari ke 2 yaitu 0,43 dan hari ke 3 yaitu 0,83 dengan nilai p value = 0,00 yang artinya terapi akupresur pada titik Li 4 efektif menurunkan rasa nyeri pada ibu *post sectio caesarea*. Sehingga pemberian akupresur titik Li 4 dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi nyeri luka *post sectio caesarea* ibu *post sectio caesarea* sekaligus mendukung pengobatan nyeri secara non farmakologi. Penelitian ini mengukur nyeri luka *post sectio caesarea* dengan menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale (NRS)*. Dimana kemampuan suami dalam melakukan perlakuan yang bervariasi mempengaruhi efek dari tindakan yang diberikan dan kondisi lingkungan yang kurang nyaman (bising) akan mempengaruhi fokus ibu saat diberikan tindakan dan evaluasi. Saran bagi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Diharapkan metode akupresur titik Li 4 dapat menjadi metode yang dapat digunakan pada unit pelayanan kesehatan tradisional komplementer sehingga memberikan pelayanan yang beragam dan berkualitas. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih alat ukur yang akurat agar mendapatkan jawaban responden yang objektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbedaan Intensitas Nyeri luka *Post Sectio Caesarea* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Akupresur Li 4 Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar”** tepat pada waktunya.

Tugas ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Kepala Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Sarjana Terapan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani S.ST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan sekaligus selaku pembimbing pendamping yang sudah membantu dan memberi suport sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Ni Gusti Kompyang Sriasih, S.ST.,M.Kes selaku pembimbing utama dalam penyusunan tugas skripsi yang sudah selalu memberikan suport dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar beserta staf yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu,suami dan anak-anak yang selalu memberi semangat dan doa, dan juga selalu membantu dalam memberikan masukan, saran serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman dikantor maupun seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas ini

Penulis menyadari bahwa penulisan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap skripsi ini nantinya mampu menjadi tambahan referensi dalam meningkatkan kualitas ilmu kebidanan profesional. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Denpasar, 3 Juni 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Suphartini
NIM : P07124224094
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **“Perbedaan Intensitas Nyeri Luka *Post Sectio Caesaria* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Akupresur Titik Li 4 Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar ”** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 April 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Suphartini
P07124224094

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Post Sectio Caesarea</i>	6
B. Nyeri	7
C. Akupresur mengatasi nyeri <i>post Sectio Caesarea</i> ..	12

BAB III KERANGKA KONSEP.....	19
A. Kerangka konsep.....	19
B. Variabel dan definisi operasional	20
C. Hipotesis	21
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis penelitian.....	22
B. Alur penelitian	23
C. Tempat dan waktu penelitian.....	24
D. Populasi dan sampel penelitian.....	24
E. Jenis dan teknik pengumpulan data	25
F. Pengolahan dan analisis data	27
G. Etika penelitian	29
BAB V HASIL PENELITIAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	37
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB VI PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Numerical Rating Scale</i>	9
Gambar 2 skala nyeri wajah Wong Baker	9
Gambar 3 Titik Li 4	14
Gambar 4 Kerangka Konsep	19
Gambar 5 Desain Penelitian <i>Pretest Posttest Control Group design</i>	22
Gambar 6 Alur Penelitian perbedaan intensitas nyeri pada luka <i>post sectio caesarea</i> sebelum dan sesudah dilakukan akupresur titik LI 4 Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Lampiran 2 : Lembar Observasi *Numerical Rating Scale*

Lampiran 3 : Standar Operasional Akupresur Li 4

Lampiran 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 : Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 6 : Surat Kelayakan Etik

Lampiran 7 : Telaah Laik Etik

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10 : Komite Etik Penelitian

Lampiran 11 : Persetujuan Responden

Lampiran 12 : Hasil Pengelolaan Data

Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 14 : Turnity